

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh positif konflik pekerjaan-keluarga-sekolah terhadap *turnover intention* dengan stres kerja sebagai variabel pemediasi, studi pada mahasiswa Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada (MMUGM) Jakarta dan Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah survei. Jumlah responden yang didapatkan sebanyak 317 responden dengan kriteria mahasiswa aktif MMUGM dan sedang aktif bekerja. Metode analisis data menggunakan teknik analisis regresi untuk menguji kedua hipotesis dimana masing-masing hipotesis memiliki 6 anak hipotesis. Pengujian hipotesis untuk variabel pemediasi mengacu pada langkah-langkah yang dibangun oleh Baron dan Kenny (1986). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa konflik pekerjaan-keluarga-sekolah memiliki pengaruh positif terhadap *turnover intention*. Masing-masing dimensi konflik yaitu konflik pekerjaan-keluarga, keluarga-pekerjaan, pekerjaan-sekolah, sekolah-pekerjaan, keluarga-sekolah, dan sekolah-keluarga juga memiliki pengaruh positif terhadap *turnover intention*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa stres kerja memediasi penuh pengaruh positif konflik pekerjaan-keluarga-sekolah terhadap *turnover intention*. Stres kerja juga terbukti memediasi penuh pengaruh positif dimensi konflik pekerjaan-keluarga, keluarga-pekerjaan, pekerjaan-sekolah, sekolah-pekerjaan, keluarga-sekolah, dan sekolah-keluarga terhadap *turnover intention*.

Kata Kunci: Konflik Pekerjaan-Keluarga-Sekolah, Konflik Pekerjaan-Keluarga, Konflik Keluarga-Pekerjaan, Konflik Pekerjaan-Sekolah, Konflik Sekolah-Pekerjaan, Konflik Keluarga-Sekolah, Konflik Sekolah-Keluarga, Stres Kerja, *Turnover Intention*.

ABSTRACT

This study aims to examine the positive influence of work-family-school conflict to turnover intention with job stress as the mediating variable, study on student of Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada (MMUGM) Jakarta and Yogyakarta. The quantitative research method is chosen for this study and survey is used for data collection. This study has successfully collected 317 respondents who are students of MMUGM and also actively working. Regression analysis was used to test the two hypothesis which each hypothesis have 6 sub-hypothesis. Hypothesis testing for the mediating variable refers to the steps developed by Baron and Kenny (1986). The result of this study proved that work-family-school conflict has significant positive influence towards turnover intention. Each dimension of conflict such as work-family, family-work, work-school, school-work, family-school, and school-family has significant positive influence towards turnover intention. This study also proved that job stress is fully mediating the positive influence of work-family-school conflict towards turnover intention. Job stress is also fully mediating the positive influence of each dimension of conflict such as work-family, family-work, work-school, school-work, family-school, and school-family towards turnover intention.

Keyword: *Work-Family-School Conflict, Work-Family Conflict, Family-Work Conflict, Work-School Conflict, School-Work Conflict, Family-School Conflict, School-Family Conflict, Job Stress, Turnover Intention.*